

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu bagian atau objek dari sebuah kondisi yang akan diteliti dan dianalisis, dimana objek tersebut memberikan data dan hasil dari penelitian yang sedang diteliti. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pemanfaatan layanan digital *mobile banking* (BRImo) di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Adapun subjek penelitian ini adalah pedagang yang sudah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *Mobile Banking* (BRImo) di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1895 di Purwokerto, BRI telah mengalami berbagai perubahan nama dan status seiring perkembangan sejarah bangsa Indonesia. BRI dikenal sebagai pelopor layanan keuangan yang menjangkau masyarakat luas, khususnya segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam menjalankan operasionalnya, BRI berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui visi dan misi yang menekankan pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. BRImo adalah aplikasi *mobile banking* dari BRI yang berfungsi sebagai *financial super app*, memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan kapan pun dan di mana pun. Melalui BRImo, nasabah dapat melakukan pembukaan rekening secara digital, pembayaran, pembelian, investasi, asuransi, pencatatan keuangan, hingga transfer internasional. BRImo

juga mengintegrasikan berbagai layanan BRI seperti ATM, Internet Banking, SMS Banking, dan terus memperluas kerja sama dengan berbagai biller untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah secara digital (*Sumber: bri.co.id*).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2023:2) metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Denzim dan Lincoln (Sidiq & Choiri, 2019:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada dasar ilmiah, bertujuan untuk mengartikan fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Jane Richie (Sidiq & Choiri, 2019:5) bahwa Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami dunia sosial serta sudut pandang yang ada di dalamnya, dengan fokus pada konsep, perilaku, pandangan, dan berbagai isu yang berkaitan langsung dengan subjek manusia yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2023:7) adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang terstruktur mengenai fakta atau ciri khas dari suatu populasi atau bidang tertentu secara

tepat dan faktual. Fokus utama dari penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengeksplorasi serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, serta menjelaskan secara mendalam persoalan yang dikaji. Fokus utama penelitian diarahkan pada pengumpulan informasi seluas-luasnya mengenai individu, kelompok, atau peristiwa tertentu yang menjadi objek studi. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian naratif serta laporan yang menggambarkan kondisi sebenarnya secara menyeluruh.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Wi. S. R. Putri & Muis, 2025) terdapat dua sumber data yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

A. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari narasumbernya. Data primer diperoleh secara langsung melalui metode seperti wawancara, pengisian angket, maupun pengumpulan bukti transaksi. Data ini bersifat baru dan belum diolah sebelumnya, sehingga nantinya akan diproses lebih lanjut guna memperoleh solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan data primer yang didapatkan adalah hasil wawancara dari pihak yang terlibat dalam proses penggunaan dan pemanfaatan *mobile banking* (BRImo) di Pasar Tradisional Cikurubuk

Tasikmalaya, serta hasil observasi langsung ke lokasi penelitian dengan didukung dokumentasi selama penelitian.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari hasil studi atau penelitian terdahulu, yang umumnya dimanfaatkan sebagai pelengkap dan penguat validitas data dalam penelitian yang sedang berlangsung, baik dalam bentuk tabel, grafik, diagram, maupun gambar. Data sekunder yang digunakan didalam penelitian ini adalah kajian teori dan juga penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang diangkat sebagai bahan referensi.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian kualitatif tidak dipilih secara acak seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan dipilih berdasarkan kebutuhan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Amin et al., 2023) sampel dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai sampel teoritis atau *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan data yang kaya dan representatif terhadap fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan yang didasarkan pada tujuan spesifik serta pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data diperoleh dari individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan terhadap isu atau topik yang sedang dikaji

(Sugiyono, 2023:31). Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak sepuluh orang, yang terdiri dari pedagang di area Pasar Tradisional Cikurubuk Tasikmalaya. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Martha dan Kresno (dalam Ghifari, 2023) penelitian kualitatif tidak memperhatikan jumlah sampel minimum (*sampel size*). Biasanya, penelitian kualitatif melibatkan sampel kecil, bahkan dalam beberapa kasus hanya satu informan saja. Ada dua syarat yang perlu dipenuhi dalam menentukan jumlah informan, yaitu kecukupan dan kesesuaian. Adapun kriteria yang digunakan adalah pedagang yang telah menggunakan layanan digital *Mobile Banking* (BRImo) selama kurang lebih satu tahun dan sistem pembayaran di kios dapat dilakukan secara non tunai. Pemilihan sepuluh sampel ini didasarkan pada kebutuhan akan banyaknya sumber informasi terkait pemanfaatan layanan digital *Mobile Banking* (BRImo) di lokasi tersebut, mengingat setiap kondisi teknis di lapangan memiliki perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan kesesuaian dan kesamaan data dari berbagai sektor. Penentuan sampel ini juga dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tingkat pemahaman para pedagang terhadap penggunaan layanan digital *Mobile Banking* (BRImo).

Selain wawancara kepada pedagang, peneliti juga mewawancarai satu orang informan pendukung dari pihak perbankan, yaitu staf dari Bank BRI Cabang Cikurubuk Tasikmalaya. Informan ini dipilih karena memiliki pemahaman teknis mengenai implementasi aplikasi BRImo serta keterlibatannya langsung dalam layanan kepada nasabah UMKM, khususnya pedagang pasar. Wawancara dengan pihak bank bertujuan untuk

mengonfirmasi dan memperkuat temuan dari para pedagang, sekaligus memperoleh sudut pandang dari penyedia layanan terkait strategi, keamanan, dan tindak lanjut atas kendala yang mungkin dihadapi pengguna BRI_{mo} di lapangan. Dengan menggabungkan wawancara dari dua sumber (pedagang dan pihak bank), penelitian ini mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam untuk dianalisis secara menyeluruh.

Adapun sampel utama yang diperoleh penelitian ini berasal dari pedagang yang sudah menggunakan dan memanfaatkan layanan digital *Mobile Banking* (BRI_{mo}) di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya. Penentuan sampel utama tersebut didasarkan atas tujuan untuk mengetahui tentang sejauh mana pedagang memanfaatkan layanan digital *Mobile Banking* (BRI_{mo}) di Pasar Cikurubuk saat ini.

3.2.3 Teknik Analisis Data

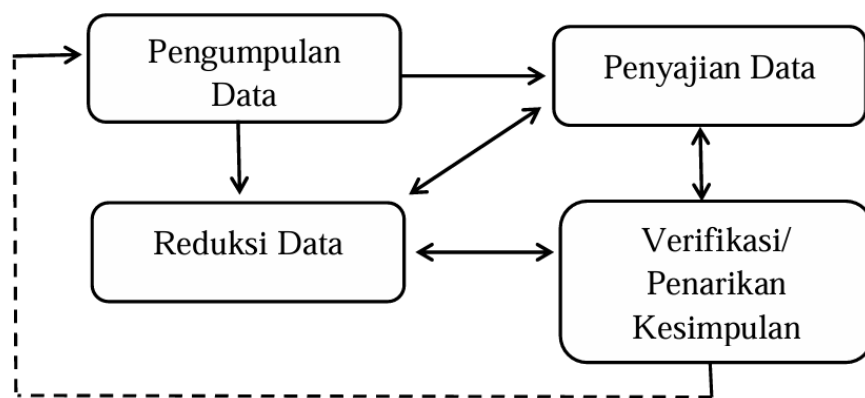
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan proses analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023:34-36) adalah:

1. Pengumpulan data, dilakukan oleh peneliti melalui berbagai teknik, seperti wawancara, pengamatan langsung (observasi), dan pengumpulan dokumen dari informan yang relevan.
2. Reduksi data, merupakan proses awal penyortiran data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan informasi yang relevan dan signifikan untuk mendukung tujuan penelitian.
3. Penyajian data, dilakukan dengan cara menampilkan data yang telah dipilih secara sistematis dalam bentuk uraian naratif. Di tahap ini, peneliti juga

dapat menyisipkan elemen visual seperti tabel, grafik, atau diagram sebagai penunjang dalam proses interpretasi data.

4. Penarikan kesimpulan, menjadi langkah akhir di mana peneliti merumuskan hasil temuan berdasarkan analisis data yang telah diuji dan dikonfirmasi melalui temuan di lapangan.

Proses dari analisis data oleh Miles dan Huberman dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Proses Analisis Data menurut Miles dan Huberman

Sumber : (Sugiyono, 2023)